

ISBN 978-602-17891-7-9



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

**“Mewujudkan Sumber Daya Manusia
yang Profesional dalam Kompetisi Global”**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2016**



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang

ISBN 978-602-17891-7-9

“MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG PROFESIONAL DALAM KOMPETISI GLOBAL”

Artikel-artikel dalam prosiding ini telah dipresentasikan pada Seminar Nasional Pendidikan pada tanggal 26 November 2016 di Aula *Science Center* Universitas PGRI Palembang

Tim Penyunting Artikel Seminar :

1. Prof. Dr. Hj. Ratu Wardarita, M.Pd.
2. Prof. Drs. Nangsari Ahmad, M.A., Ph.D.
3. Dr. Tahrun, M.Pd.
4. Dr. Hj. Nila Kesumawati, M.Si.

Sekretariat :

1. Febriansyah, S.E., M.M.
2. Rudi Hartono, S.Pd., M.Pd.
3. Chandra Kurniawan, S.E., M.Si.
4. Dian Lukmansyah.

Diterbitkan Oleh :

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2016**

SAMBUTAN DIREKTUR PPS UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Assalamualaikum Wr. Wb

Salam sejahtera untuk kita semua.

Yang kami hormati Bapak Ketua YPLP-PT PGRI Sumatera Selatan, Bapak Rektor, Para Pembantu Rektor, Para Dekan, Para Kepala Biro, Para Kepala UPT beserta jajarannya. Yang kami muliakan para pemakalah baik pemakalah utama maupun pemakalah pendamping dan yang kami banggakan seluruh peserta seminar yang berbahagia. Pertama-tama marilah kita ucapkan rasa syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa, pemilik alam dan isinya, yang telah memberikan nikmat, terutama pada hari ini kita telah diberikan nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga kita dapat dipertemukan pada forum yang terhormat ini untuk menghadiri dan mengikuti Seminar Nasional Pendidikan ke 18. Kegiatan seminar ini merupakan salah satu forum ilmiah yang telah diprogramkan secara rutin yang dilaksanakan setiap semester dengan mengangkat isu-isu terkini.

Hadirin yang saya hormati, pada kesempatan kali ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada jajaran Program Pascasarjan (PPs) Universitas PGRI Palembang dan seluruh anggota panitia yang telah mampu mempersiapkan seminar nasional ini dengan baik. Selain itu, saya juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor dan ketua YPLP-PT beserta jajarannya yang sangat kooperatif dalam membantu dan memfasilitasi seminar nasional ini. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para pembicara utama dari Universitas Negeri Jakarta Prof. Dr. Bedjo Sudjanto, M.Pd., dan dari Universitas Yogyakarta Prof. Dr. Suwardi Endaswara, M.Hum. Serta para pemakalah pendamping yang telah berkenan untuk berpartisipasi pada seminar nasional ini.

Hadirin yang berbahagia, Seminar Nasional Pendidikan ke 18 dengan tema “Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Profesional dalam Kompetensi Global” bertujuan untuk berbagi ide atau gagasan tentang bagaimana mewujudkan sumber daya manusia yang profesional dalam kompetensi global. Oleh karena itu, saya mengajak semuanya marilah kita ikuti seminar ini secara serius dan aktif sampai selesai. Selamat

mengikuti seminar, mudah-mudahan kegiatan ini bermanfaat dan diridhoi oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Akhir kata, saya selaku direktur PPs yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan seminar nasional ini mohon maaf bila terdapat kekurangan dalam pelayanan dan penyelenggaraan kegiatan ini. Kritik dan saran yang membangun akan kami terima demi perbaikan kegiatan sejenis pada waktu yang akan datang.

Palembang, 26 November 2016
Direktur PPs,



Dr. Tahrur, M.Pd



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya jua suatu karya berupa prosiding Seminar Nasional Pendidikan ke 18 ini dapat diselesaikan.

Adapun tujuan dari penerbitan prosiding ini adalah sebagai wahana informasi di bidang karya ilmiah khususnya di bidang pendidikan agar dapat disebarluaskan kepada para pencari informasi, peneliti, dosen, dan mahasiswa yang sedang menulis karya ilmiah. Di samping itu, karya ini adalah sebagai tempat berbagi pendapat yang pada gilirannya akan mendapat masukan dari para pembaca. Selain itu, prosiding ini juga akan menambah koleksi perpustakaan di ruang baca Program PascaSarjana (PPs).

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan ke 18 ini adalah kumpulan karya ilmiah dari para penyaji makalah dalam seminar yang telah dilaksanakan oleh PPs Universitas PGRI Palembang pada tanggal 26 November 2016. Kami sadari sepenuhnya bahwa prosiding ini belum dapat memenuhi kepuasan para pembaca, namun setidaknya dapat membantu bagi pengguna informasi ilmiah di bidang pendidikan.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta semua panitia pelaksana Seminar Nasional Pendidikan ke 18 ini. Kepada semua peserta dan pemakalah, kami mohon maaf jika ada kekurangan dalam pelayanan kami. Kepada Allah kami mohon ampun.

Palembang, 26 November 2016

Editor

DAFTAR ISI

Cover Prosiding	i
Balik Cover.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
SambutanDirektur.....	iv
Daftar Isi.....	vi

Makalah Utama				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
1	Kesadaran Untuk Bangkit, Menghadapi Persaingan Global: Sebuah Keniscayaan	Bedjo Sujanto	Guru Besar Universitas Negeri Jakarta	1
2	Sumber Daya Profesional Belajar Sastra di Era Globalisasi	Suwardi Endraswara	Guru Besar Universitas Yogyakarta	9

Makalah Umum				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
1	Mewujudkan Guru Yang Profesional dan Upaya Meningkatkan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)	Ratu Wardarita	Guru Besar PPs Universitas PGRI Palembang	21
2	Pendidikan Dalam Arus Perubahan: Mengkaji Dunia Pendidikan Indonesia	Nangsari Ahmad	Guru Besar Universitas PGRI Palembang	32
3	Profesionalisme Guru	Mulyadi	Universitas PGRI Palembang	43
4	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru	Herni Fitriani	STKIP Nurul Huda OKU Timur	50

5	Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia	Sugiarti	STKIP Nurul Huda OKU Timur	61
6	Model-Model Pengembangan Profesionalisme Guru	Nova Pratiwi	Universitas PGRI Palembang	68
7	Pendidikan Karakter Pengembangan Nilai Budaya Akademik dan Etika Mahasiswa Dalam Berperilaku di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan	AisyahAR	Universitas PGRI Palembang	78
8	Implikasi Konsep Pemikiran Pendidikan Islam Nurcholish Madjid (Cak Nur) di Era Global	Sjech Dullah	Universitas PGRI Palembang	93
9	Relevansi Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Dalam Era Globalisasi	Suryati	Universitas PGRI Palembang	115
10	Peningkatan Disposisi Matematis dan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan <i>Problem Based Learning</i> di SMP Negeri 16 Palembang	Eti dan Nila Kesumawati	Mahasiswa dan Dosen Universitas PGRI Palembang	124
11	Guru Profesional	Rudi Hartono	Universitas PGRI Palembang	136
12	Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 32 Palembang	Fadkholil dan Jumroh	Universitas PGRI Palembang	148
13	Pembelajaran Menulis Sastra Berbasis PAIKEM	Missriani	Universitas PGRI Palembang	158
14	Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi	Sakdiah Wati	Universitas Muhammadiyah Palembang	174

15	Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada CV. HAVRACO Jaya di Palembang)	Yasir Arafat	Universitas PGRI Palembang	184
16	Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMPN 43 Palembang Melalui Media Realia dan Teknik Pemetaan Pikiran	Ida Rohana	Guru SMPN 43 Palembang	199
17	Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Strategi Peta Konsep (<i>Concept Mapping</i>) pada Siswa Kelas X SMK Pelayaran Sinar Bahari Palembang	Achmad Wahidyan Yuli Hidaroyani	Universitas PGRI Palembang dan SMK Pelayaran Sinar Bahari Palembang	211
18	Analisis Hasil Uji Kinerja Guru Ekonomi dan Akuntansi Peserta Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) 2016 Tahap II Pada Subrayon 106 Universitas Sriwijaya	Zahrudin Hodsay	Universitas PGRI Palembang	225
19	Pengaruh Tingkat Kepuasan Upah Terhadap Kinerja Karyawan di PTPN VII Distrik Cinta Manis	Chandra Kurniawan dan Fitriyanti	Universitas PGRI Palembang	234
20	Menumbuhkan Keberanian Mahasiswa Maju ke Depan Mengerjakan Soal Akuntansi Keuangan Menengah 1 Melalui Optimalisasi Satuan Pembelajaran	Neta Dian Lestari	Universitas PGRI Palembang	243
21	Peningkatan <i>Soft Skill</i> dan <i>Hard Skill</i> Mahasiswa Berbasis Iptek Dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Bidang Studi	Niko Citrawandi & Tenri Sau	Universitas Batanghari Jambi	255

22	Penerapan Model <i>Picture and Picture</i> Terhadap Hasil Pembelajaran dari Aplikasi Hasil Penelitian Herbisida Ekstrak Biji Kelor Terhadap Pertumbuhan Gulma Eceng Gondok	Saleh Hidayat, Susi Dewiyeti, Fisri Haryati	Universitas Muhammadiyah Palembang	261
23	Promoting Local Culture by Using 4-F Approach in Elt Classroom	Jenny Elvinna Manurung	Universitas Tridinanti Palembang	271
24	The Influences of Using Pictures Series in Student's Writing Composition to the Eighth Grade Students of SMP PGRI Palembang	Etty Pratiwi	Universitas PGRI Palembang	280
25	The Effects of the Adoptions of Communicative Language Teaching Approach and Grammar Translation Method on the 1 st Year Students' Speaking Abilities of FKIP UBL	Baginda Simaibang	Universitas PGRI Palembang	293
26	Professional Development Programs for Teachers	Sry Mulya Kurniati	University of IGM Palembang & SMK N. 6 Palembang	306
27	Using Clasdojo as a Technology-Enabled Feedback to Promote Students' Positive Behaviors	Diana Luspa	University of PGRI Palembang	313
28	Kawasan Pantai Kuno Desa Sako Rambutun Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah	Ahmad Zamhari dan Refiko Apriansyah	Universitas PGRI Palembang	317
29	Dialektika Kebudayaan Iliran dan Uluan Dalam Seni Aksitektur Rumah Suku Ogan Sebagai Sumber Pembelajaran	Muhamad Idris dan Jeki Sepriady	Universitas PGRI Palembang	326

	Sejarah			
30	Pemukiman Kuno di Pesisir Pantai Timur Sumatera Selatan Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah	Sukardidan Brian Apriadi	UniversitasPGRI Palembang	335
31	Alumni Sebagai Strategi Pemasaran di Perguruan Tinggi	Arif Ardiansyah	UniversitasPGRI Palembang	345
32	Mendidik Ala Nabi Muhammad SAW.	Ahmad Sulaiman	UIN Raden Fatah Palembang	351
33	Strategi Pendidik Profesional Dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik Dalam Menghadapi Kompetisi Global	Allen Marga Retta	UniversitasPGRI Palembang	360
34	Menjadi Guru Profesional di Era Globalisasi	Novita Sari	UniversitasPGRI Palembang	367
35	Aplikasi Edmodo Sebagai Media Pembelajaran E-Learning	Putri Fitriasari	UniversitasPGRI Palembang	377
36	Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pengelola Koperasi Syariah Musi Sejahtera dan CV Nurul Abadi Palembang	Zahrudin, Neta Dian Lestari, Bram Sista Apriyanto, Ande Sugama	UniversitasPGRI Palembang	385
37		Tahrhun	UniversitasPGRI Palembang	398

Makalah Manajemen Pendidikan

No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
1	Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik Melalui Pendidikan Global	Septi Andriani	Bimbingan Belajar Teknos Genius, Palembang	408
2	Pemanfaatan Aplikasi <i>Sagusanov</i> Dalam Pembelajaran Berbasis <i>Android</i> Pada Mata Pelajaran IPS	Dwi Oktaviani	SMP Negeri 9 Prabumulih	421

3	Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Daya Saing Pada Era Global Bagi Siswa di Daerah	FatmiAndiRizkiPratami	SMA Negeri 1 SumberMargaTelang, Banyuasin	429
4	Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar pada Era Globalisasi	Mita Sukma Fitriani	UniversitasPGRI Palembang	437
5	Peningkatan <i>Self Efficacy</i> dan Kemampuan Representasi Matematis Siswa dengan <i>Problem Based Learning</i> Di SMP Negeri 16 Palembang	Ria Linci Ovriska dan Ety Septiati	UniversitasPGRI Palembang	449
6	Penerapan Kepemimpinan Transformasional Dalam Supervisi Pendidikan	Heriana Hartiwi	SD Negeri 165 Palembang	459
7	Model Pembelajaran <i>Flipper Classroom</i> Menuju Pendidikan Global	Hamdani	SMANegeri 1 Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin	470
8	AlihFungsi Guru SMK Dalam Peningkatan Pengembangan Profesionalisme	Suryadi	SMK YP Gajah Mada Palembang	481
9	Profesionalisme Guru Daerah Terpencil	Zahrasade	SDNegeri 30 Banyuasin I	490
10	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru	Nina Suzzannah	SMP Negeri 29 Palembang	498
11	Kepemimpinan Efektif Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sekolah Alam Bagi Siswa Miskin dan Putus Sekolah	Herdayati	StikesMuhammad iyah Palembang	510
12	Menanamkan Nilai-nilai dari Pembelajaran Guru TK Negeri Pembina 1 Palembang	Rozalena	TKNegeri Pembina I Palembang	522

13	Peningkatan <i>Soft Skill</i> Dan <i>Hard Skill</i> Mahasiswa Berbasis IPTEK Dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Bidang Studi	Tenri Sau Dan Niko Citrawandi	Universitas Batanghari	534
14	Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling	Helma Nur	SMA Negeri 5 Palembang	540
15	Pengembangan Sumber Daya Manusia Sebagai Salah Satu Faktor Penentu Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Reza Aulia Akbar Dan Tobari	Universitas PGRI Palembang	550
16	Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Seberang Ulu II Palembang	Evi Robianti	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Palembang	560
17	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru	Jimmi Yulianridan Muhammad Kristiawan	Guru Sekolah Dasar Negeri 12 Rambutan Banyuasindan Dosen Universitas PGRI Palembang	570
18	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membentuk Sikap Guru Dalam Pembelajaran	Ria Agustin	SMP Negeri 29 Palembang	578
19	Kemampuan Kepala Sekolah Dalam Membina dan Melaksanakan Supervisi untuk Menunjang Profesionalisme Guru di MTs Negeri 1 Palembang	Herlina	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang	589
20	Pemberdayaan Guru Sebagai Langkah Peningkatan Profesionalisme oleh Kepala Sekolah	Melly Damayanti	SMP Negeri 37 Palembang	599

21	Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru	Fatradan NenyRochyani	SMA Muhammadiyah 1 Palembang	608
22	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Melalui Penerapan Model Inkuiri Terbimbing di Kelas IX.1 SMP Negeri 13 Palembang	KaniaSitisyarah	SMPNegeri 13 Palembang	616
23	Model Pelajaran Untuk TK Atraktif	Joko Purnomo	Taman Kanak-Kanak Pembina 1 Palembang	625
24	Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi dan Kinerja Guru SMPN 3 Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin	Asep Purnama	SMPNegeri 3 SuakTapeh	633

Makalah Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
1	Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Berbasis Digital	Riyanto	Praktisi Penyiaran Radio La Nugraha Swara Indah FM 105 MHz Palembang	641
2	Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Peningkatan Berpikir Kritis Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar (Hasil Belajar)	Irwansyah	Universitas PGRI Palembang	652
3	Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar Pada Siswa Kelas V SDN 24 Air Saleh Banyuasin	Bintari Zuliati	SD Negeri 24 Air Saleh Banyuasin	659

4	Peningkatan Kemampuan Membedakan Paragraf Induktif dan Deduktif Dalam Wacana Melalui Model Kooperatif Tipe Stad Siswa Kelas VII 2 SMP Negeri 1 Tanjung Lubuk OKI	CikSaleha	SMP Negeri 1 TanjungLubuk OKI	668
5	PengaruhTunjanganProfesi Guru TerhadapPeningkatanProfesionalisme Guru Melalui Program Sertifikasi	Deliwati	UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Lembak dan Kelekar, Muaraenim	678
6	Kompetensi dan Strategi Pengembangan Karakter Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Bahasa	Hendarlina	SMP Negeri I Teluk Gelam OKI	686
7	Perlunya Inovasi Kurikulum, Inovasi Pembelajaran, dan Inovasi Manajemen Kelas Dalam Bersastra Ria	Melo Kasmarani	SMK Telenika	695
8	Peran Guru Dalam Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Audio Visual	Neli Yulianti	Universitas PGRI Palembang	704
9	Kompetensi Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia Dalam Pengajaran Sastra	Rina Pebriana	SDIT Nurul Iman Palembang	712
10	Pembinaan Profesional Guru Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Melalui Supervisi Kelas	Rusmianah	SMP Negeri I Teluk Gelam OKI	721

11	Mewujudkan Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui PTK	Tina	SMA Negeri I Gunung Megang	730
12	Peningkatan Kemampuan Teknologi Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Bahasa Melalui <i>Problem Solving</i>	Yuliwati	M.I Hijriyah 6 Palembang	738
13	Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Penerapan Strategi Metakognitif Dalam Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar	Zumrotus Sa'diyah	SD Negeri I Palembang	749
14	Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SD Negeri 24 Air Saleh Kabupaten Banyuasin	Wartik	SD Negeri 24 Air Saleh Banyuasin	759
15	Menstimulus Peserta Didik Bertanya Dalam Pendekatan Sainifik	Nyimas Laili Yulita	SMP Negeri 11 Palembang	767
16	Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Model Pengalaman Berbahasa Terkonsentrasi	Syaiful Anam	MTs. Nurul Huda Sukaraja OKU Timur	775
17	Hubungan Semantis Antarklause Dalam Kalimat Majemuk Yang Terdapat Dalam "Tribun Corner" Surat Kabar <i>Tribun SumSel</i> Bulan April 2015	Yerdawani	SD Negeri 4 Pedamaran	783
18	Kesenjangan Dalam Profesionalisme Guru	Yuniwiarti	SMP Negeri 34 Palembang	791
19	Peningkatan Kemampuan Dalam Berbicara Siswa SD Palembang Melalui Teknik Pemodelan	Nursana	Universitas PGRI Palembang	799

20	Faktor-Faktor Penghambat Guru Pembelajar	Septi Reni	SMA Negeri 21 Palembang	811
21	Sikap Bahasa dan Pemilihan Bahasa Siswa Terhadap Bahasa Indonesia	Leli	SMP Abadi 2 Petaling	817
22	Pentingnya Minat Baca Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa	Khairunnisa	SMP N 30 Palembang	825
23	Uji Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Profesionalisme dan Kualitas Pendidikan	Siska Yulia Sari	Universitas PGRI Palembang	833

Makalah Bahasa Inggris

No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
1	Classroom Management for Teacher in English Learning Process	Amiruddin	University of PGRI Palembang	842
2	Improving Teaching Learning Strategies to Increase Teachers' Skill in Global Era	Arief Rahman Hakim	University of PGRI Palembang	849
3	The Implication of First Aid in English System (FAIES) And Drilling Technique Used in Teaching Vocabulary	Ayu Novitasari	University of PGRI Palembang	858
4	Internet Technologies As Cognitive Tools for Student-Centered Learning	Dana Listiyanti	University of PGRI Palembang	866
5	Challenges for The Teacher in The Era of Globalization	Eva Rahma Sari	University of PGRI Palembang	875
6	Using Online Social Networking as Media Teaching and Learning For English Teacher	Fenny Octari Zega	University of PGRI Palembang	885
7	Improving Human	Fenny Tridiarmi	University of	894

	Resource Through Character Building		PGRI Palembang	
8	The Strategies of English Teacher in Developing Students' Writing Ability in Global Era	Helga	University of PGRI Palembang	901
9	Improving The Teachers' Skill in Teaching Young Learnersin Globalization Era	Iskandar	University of PGRI Palembang	908
10	Classroom Interaction Between teacher Talk and Student Talk in English for Young Learners (EYL) in Global Era	Jeri Apriadi	University of PGRI Palembang	916
11	Students' Learning Motivation in Speaking English (EFL) as Preparation to Face Free Trade	Leni Triana	University of PGRI Palembang	923
12	Improving Teacher's Skill in Global Era	Nazipah	University of PGRI Palembang	930
13	The Difficulties in Analysis of Poetry	Nita Ria	Universitas Tridinanti Palembang	941
14	The Effective Ways for Students in Speaking Actively in Facing The Global Challenges	Oktrianti Diani	University of PGRI Palembang	951
15	Audio-Lingual Method : Its Effect On Intermediate Students' Listening Comprehension	Qorie Pratiwi	University of PGRI Palembang	958
16	Challenges Faced by Teachers and Learners of English Teaching and Learning English as a Second Language	RahmitaDwi Lestari	University of PGRI Palembang	967
17	Building Professionalism of Teacher in Dealing With Global Era	Rini Oktarisa	University of PGRI Palembang	974

18	Realizing of Professional Teacher in Building a Quality and Competitive Education	Wira Lestari	University of PGRI Palembang	982
----	---	--------------	------------------------------	-----



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI SALAH SATU FAKTOR PENENTU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Reza Aulia Akbar dan Tobari
Universitas PGRI Palembang
e-mail: drtobarimsi@gmail.com

Abstrak: Untuk memenuhi tuntutan kemajuan teknologi dan pertumbuhan ekonomi global, Pendidikan Nasional diuntut untuk memiliki standar pendidikan yang bermutu dan dapat menjawab tantangan global. Oleh karena itu setiap lembaga pendidikan memerlukan sumber daya manusia yang kompeten agar dapat memberikan pelayanan dan meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, studi berita, studi hasil penelitian dan teori-teori terkait pengembangan sumber daya manusia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMK Bina Jaya Kecamatan Kertapati Palembang dalam meningkatkan sumber daya manusia pendidikan di SMK Bina Jaya Kecamatan Kertapati Palembang maka dilakukan program pelatihan dan penataran yang berkelanjutan pada guru. Pelatihan yang diperlukan adalah pelatihan yang mengacu pada tuntutan kompetensi guru. Pelatihan yang dilaksanakan bertujuan untuk mengangkat kembali kinerja para guru yang telah mengalami penurunan. Adapun kendala dalam pengembangan sumber daya manusia pendidikan antara lain adalah belum meratanya guru yang mengikuti pelatihan dan kurangnya pengetahuan guru dalam bidang informasi teknologi (IT). Sedangkan solusi untuk menghadapi kendala tersebut adalah selenggarakan program pelatihan profesi guru (PLPG) yang bertujuan menciptakan guru yang profesional serta Uji Kompetensi Guru (UKG). Pemerintah harus memperbaiki LPTK sebagai penghasil guru, serta menggiatkan pelatihan ketrampilan dalam bidang informasi teknologi (IT).

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Faktor Penentu, Mutu Pendidikan.

1. Pendahuluan

Kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari kekuatan sumber daya bangsa itu sendiri, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang dimiliki. Sebagaimana yang di kemukakan oleh Notoatmodjo (2003: 2) bahwa pembangunan suatu bangsa memerlukan aset pokok yang disebut sumber daya (*resources*), baik itu sumber daya alam (*natural resources*), maupun sumber daya manusia (*human resources*). Jelas di sebutkan bahwa salah satu aset pokok tersebut adalah sumber daya manusia. Oleh karena itu sumber daya manusia tersebut yang harus dikembangkan dalam segala aspek agar dapat menjadi aset yang dapat memenuhi kebutuhan bangsa. Eriyanto, (2014) mengemukakan bahwa keunggulan suatu bangsa tidak lagi di tandai dengan melimpahnya kekayaan alam, melainkan pada keunggulan sumber daya manusia. Sejalan dengan pendapat Notoatmodjo, (2003: 3) yang mengemukakan bahwa

pengembangan sumber daya manusia secara makro adalah suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan manusia dalam rangka mencapai suatu tujuan pembangunan bangsa.

Dalam pendidikan nasional, kualitas sumber daya manusia menjadi isu yang selalu hangat untuk di perbincangkan. Terutama rendahnya sumber daya manusia terutama tenaga pendidik pada setiap jenjang pendidikan yang menjadi permasalahan pendidikan Nasional dan menjadi pekerjaan rumah bagi praktisi pendidikan dewasa ini. Hasil penelitian *United Nations Development Programme* (UNDP) yang salah satu unsur yang dilihat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan atau pendidikan bangsa, mencatat nilai Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*) Indonesia menduduki peringkat ke-111 dari 188 negara (Tempo.Co, 16 Desember 2015).

Sementara berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah di dalam program-programnya untuk meningkatkan sumber daya pendidikan, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi, perbaikan sarana prasarana di dalam pendidikan, dan perbaikan manajemen sekolah yang banyak menelan biaya. Ini terbukti dari kebijakan dalam menaikkan anggaran pendidikan, Anggaran pendidikan secara bertahap naik 2,7 % pertahun hingga 2009, dengan rincian kenaikan 6,6% (2004), 9,24% (2005), 12,01% (2006), 14,68% (2007), 17,40% (2008), dan 20,10% (2009) hingga tahun 2015 anggaran pendidikan di atas 20 %. Sesuai dengan UU No.41 tahun 2008 tentang APBN 2009 yang di dalamnya mengalokasikan dana 20% dari total APBN (Kompasiana, 04 Januari 2014). Namun kontribusi program-program pemerintah melalui kenaikan anggaran biaya pendidikan sejauh ini masih belum menghasilkan apa yang diinginkan secara maksimal apabila kita melihat dari sudut pandang perbandingan kualitas pendidikan Nasional secara keseluruhan dengan kualitas pendidikan negara-negara maju yang lain.

Dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional yang sejalan dengan peradaban masa kini dan Pendidikan Nasional yang mengedepankan nilai-nilai humanis dan melestarikan kebudayaan serta mengedepankan nilai-nilai moral yang utuh dan intelektualitas yang tinggi, maka diperlukan paradigma baru dalam membangun Sistem Pendidikan Nasional. Suryadi (1990) mengemukakan bahwa "pendekatan dalam membangun Sistem Pendidikan Nasional dalam rangka memasuki masa tinggal landas (1993-2018) pada hakikatnya berbeda dengan membangun sistem pendidikan dalam masa persiapan tinggal landas (1969-1993). Oleh karena itu Pendidikan Nasional harus mulai mengembangkan dan mewujudkan pendidikan berkualitas, menyelenggarakan pendidikan guru dan tenaga kependidikan yang bermutu, dan menciptakan sumber daya manusia pendidikan yang profesional. Nata (2007: 118) yang

mengemukakan bahwa untuk memperbaiki mutu pendidikan salah satu upaya yang harus dilakukan adalah menjadikan guru sebagai pendidik yang profesional.

Mutu pendidikan tercapai apabila masukan (*in put*), proses keluaran (*out put*), guru (*pendidik*), sarana dan prasarana serta biaya dapat tersedia dan terlaksana dengan baik. Namun dari beberapa komponen tersebut yang lebih banyak berperan adalah tenaga pendidik. Tenaga pendidikan yang bermutu atau berkualitas yaitu yang mampu menjawab tantangan-tantangan dengan cepat dan tanggung jawab (Damayanti, 2008). Dengan demikian, pendidik adalah garda terdepan di dalam meningkatkan mutu pendidikan Nasional. Guru harus memiliki kompetensi yang diharapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang selalu dituntut untuk bersaing secara global. Oleh karena itu guru harus mengembangkan potensinya, baik itu kepribadian maupun kemampuan hingga dapat berperan penting bagi kemajuan Pendidikan Nasional.

SMK Bina Jaya adalah salah satu SMK swasta yang berdiri di Kecamatan Kertapati Palembang. Di SMK Bina Jaya Kecamatan Kertapati Palembang adalah SMA yang cukup diminati oleh masyarakat khususnya masyarakat di wilayah Kecamatan Kertapati dan sekitarnya, bahkan merupakan salah sekolah swasta favorit. Terbukti setiap tahun tidak pernah kekurangan murid dan selalu diminati oleh masyarakat.

Hal ini menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah tersebut dalam kategori tinggi. Kepercayaan masyarakat di atas tentu terjadi melalui proses, dan waktu yang lama. Karena SMK ini juga sempat mengalami masa merintis dan masa terpuruk hingga sampai saat ini dapat menjadi salah satu sekolah yang diminati Oleh masyarakat. Fenomena yang teramati ketika peneliti melakukan observasi awal menunjukkan bahwa SMK Bina Jaya Palembang memiliki tenaga pendidik yang baik. Walaupun SMK Bina Jaya Kecamatan Kertapati belum memiliki prestasi dalam bidang akademik di tingkat regional namun peningkatan jumlah siswa dari tahun ketahun menunjukkan bahwa SMA Bina Jaya Kecamatan Kertapati Palembang memiliki nilai dan kepercayaan yang tinggi bagi masyarakat sekitarnya. Meski demikian tentu dalam beberapa hal masih memerlukan pembenahan-pembenahan, khususnya pada aspek pengembangan sumber dayanya. Oleh karena itu perlu dilihat secara mendalam kondisi pengembangan sumber daya pendidikan yang ada di SMK Bina Jaya Kecamatan Kertapati Palembang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apasajakah usaha-usaha yang dilakukan oleh sekolah dalam mengembangkan sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Bina Jaya Kecamatan Kertapati Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat

bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca untuk menambah wawasan dalam ilmu manajemen pendidikan khususnya pengembangan sumber daya manusia di dalam lembaga pendidikan.

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Prinsip dan teori pengembangan sumber daya manusia pada dasarnya merupakan prinsip dan teori yang di anut dalam disiplin ilmu ekonomi, karena memiliki satu keterkaitan kemudian diterapkan dalam dunia pendidikan. John dan Morphet, (1985) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan faktor yang dapat menentukan kualitas hidup atau meningkatkan standar hidup suatu bangsa. Peningkatan standar hidup suatu bangsa juga merupakan tujuan utama ekonomi. Sehubungan dengan ini, maka di lembaga pendidikan dikenal istilah manajemen sumber daya manusia pendidikan atau pengembangan pengelolaan tenaga kependidikan.

Undang-Undang RI Nomor 14 menyatakan bahwa tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Kemudian tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan (Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005, 2005 : 77). Di dalam prosesnya, masih banyak sekolah yang belum mengelola sendiri manajemen sumber daya manusia di dalam lembaga sekolahnya khususnya lembaga pendidikan negeri. Dengan kata lain bahwa proses manajemen sumber daya manusia atau pengelolaan tenaga kependidikan masih menjadi otoritas Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama sebagai pemangku kebijakan.

Pengembangan sumber daya manusia pendidikan atau pengelolaan tenaga kependidikan mencakup perencanaan pegawai, pengadaan pegawai, pembinaan dan pengembangan pegawai, promosi dan mutasi, pemberhentian pegawai, kompensasi dan penilaian pegawai (Mulyasa, 2004: 42). Sedangkan Notoadmojo (2003: 12) mengemukakan ruang lingkup pengembangan sumber daya manusia di dalam suatu organisasi mencakup tiga pokok kegiatan, yaitu : (a) perencanaan sumber daya manusia, (b) pendidikan dan pelatihan sebagai upaya pengembangan sumber daya manusia, dan (c) manajemen sumber daya manusia. Untuk mengembangkan sumber daya manusia pendidikan yang tepat dan untuk dapat menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas, manajemen pengembangan sumber daya manusia pendidikan harus dilakukan secara profesional agar dapat menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi dan kemampuan kinerja yang tinggi.

3. Perencanaan dan Pengadaan Sumber Daya Manusia

Dalam perencanaan pengembangan sumber daya manusia terdapat beberapa tahapan yang ditempuh yaitu analisis kebutuhan pengembangan, tujuan pengembangan serta strategi pengembangan. Notoadmojo, (2003: 16) menjelaskan bahwa analisis kebutuhan (*demand*) atau permintaan akan sumber daya manusia oleh organisasi adalah merupakan ramalan kebutuhan organisasi untuk waktu yang akan datang baik kuantitas maupun kualitas.

Warther dan Davis (1989) mengemukakan batasan *human resources planning is systematically forecast an organization's demand for, and supply of, employes*. Perencanaan pegawai di sekolah haruslah sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas pengadaan yang berorientasi pada deskripsi pekerjaan yang telah diatur dan disepakati oleh kepala sekolah sebagai pengambil keputusan dan *stake holder* sebagai pemangku kebijakan. Koster (dalam Sudrajat, 2012) mengemukakan bahwa kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menjabarkan sumber daya sekolah untuk mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar serta sebagai manajer perencanaan dan pemimpin pengajaran.

Oleh karena itu dalam penentuan kriteria seleksi calon tenaga pendidik kepala sekolah hendaknya membentuk tim seleksi dalam menentukan kriteria calon tenaga pendidik yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Adapun kriteria pendidikan menurut Tilaar (1999: 23) yaitu mempunyai kepribadian yang matang (*mature and developing personality*), menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai ketrampilan untuk meningkatkan minat peserta didik, dan mengembangkan profesi secara berkesinambungan. Sedangkan menurut Gorton dan Sechneider (1990 : 46) seleksi guru yang harus memperhatikan kompetensi akademik dan kemampuan bidang studi, keterampilan berkomunikasi, dan kemampuan pedagogis. Dalam memproyeksikan kebutuhan sumber daya manusia harus berlandaskan kepada analisa-analisa kebutuhan di dalam lembaga pendidikan.

4. Pengadaan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia

Notoadmodjo (2003: 29) mengemukakan bahwa pendidikan pada umumnya berkaitan dengan mempersiapkan calon tenaga yang diperlukan oleh instansi atau organisasi, sedangkan pelatihan lebih berkaitan dengan peningkatan kemampuan atau keterampilan karyawan yang sudah menduduki suatu pekerjaan tertentu. Untuk meningkatkan kualitas guru metode pelatihan yang dapat dilaksanakan oleh sekolah antara lain adalah *pertama*, metode *on the job training*, metode ini adalah metode yang memberikan pelatihan kepada guru dan pegawai baru mempelajari pekerjaannya dengan mengamati guru dan pegawai lainnya yang sedang melakukan pekerjaan, *kedua*, metode *vestibule*, metode yang menyiapkan ruangan terpisah

untuk tempat pelatihan bagi guru dan pegawai baru, dilaksanakan dengan jumlah peserta yang banyak, dan diawasi oleh seorang instruktur, dan yang *ketiga* adalah metode ruang kelas, merupakan metode pelatihan yang dilakukan di dalam kelas yaitu dengan format kegiatan kuliah, konferensi, studi kasus, bermain peran, dan pengajaran berprogram.

Selain itu Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dapat menjadi wadah pelatihan guru. Di dalam forum MGMP, guru dapat bermusyawarah untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru, baik dalam masalah penanganan siswa maupun dalam kegiatan pembelajaran. Adapun fungsi MGMP adalah, *pertama* untuk meningkatkan mutu kompetensi profesionalisme guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengujian atau evaluasi pembelajaran di kelas, sehingga mampu mengupayakan peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan di sekolah, *kedua*, untuk mengupayakan lokakarya, simposium dan sejenisnya atas dasar inovasi pengelolaan kelas, dan manajemen pembelajaran efektif, seperti PAKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan), hasil penelitian tindakan kelas, dan hasil studi komparasi atau berbagai studi informasi dari berbagai narasumber (Mudassir, 2016).

Pendidikan yang bermutu bukan sesuatu yang terjadi dengan sendirinya, melainkan hasil dari suatu proses pendidikan berjalan dengan baik, efektif dan efisien. Suryadi dan Tilaar (1995:108) mengemukakan bahwa mutu pendidikan merupakan kemampuan sistem pendidikan yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah faktor *input* agar menghasilkan *out put* yang setinggi-tingginya Indikator atau kriteria yang dapat dijadikan tolak ukur mutu pendidikan yaitu hasil akhir pendidikan. Standar nasional standar mutu pendidikan merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 yang menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi: (1) Standar isi, (2) Standar Proses, (3) Standar Kompetensi Lulusan, (4) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, (5) Standar Sarana dan Prasarana, (6) Standar Pengelolaan, (7) Standar Pembiayaan, (8) Standar Penilaian Pendidikan (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2003).

5. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, studi kasus. Menurut Yin (2014: 1) Studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer. Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tulisan yang dicermati oleh peneliti (Moleong, 1998). Nasution (2003:18) dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam setting latar yang ilmiah atau natural. Dalam penelitian ini peneliti berusaha

untuk menggali secara mendalam mengenai kebijakan sekolah dalam mengembangkan sumber daya manusia dalam hal ini pendidik dan kaitannya terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMK Bina Jaya Kecamatan Kertapati. Sedangkan data dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, berita, hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Objek pada penelitian ini adalah SMK Bina Jaya Kertapati Palembang, berita, hasil penelitian dan teori-teori yang mengkaji tentang pengembangan sumber daya manusia umumnya dan khususnya dalam lembaga pendidikan. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara langsung ke pada guru dan Kepala Sekolah SMK Bina Jaya Kecamatan Kertapati Palembang.

Arikunto (2010: 192) mengemukakan bahwa di dalam kegiatan penelitian, cara memperoleh data ini dikenal sebagai metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, studi berita, studi hasil penelitian dan teori-teori terkait pengembangan sumber daya manusia pendidikan. Arikunto (2010: 199) mengemukakan bahwa observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara. Menurut Hadari (2005) studi dokumen adalah "cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan".

Analisis data dalam penelitian ini dengan menyajikan data yang telah diperoleh kemudian disajikan melalui bentuk tulisan yang mudah untuk dipahami. Moleong (2007) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh.

6. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah diadakan penelitian di SMK Bina Jaya Kecamatan Kertapati Palembang maka upaya-upaya pengembangan sumber daya manusia pendidikan yang telah dilakukan antarlain adalah SMK Bina Jaya Kecamatan Kertapati Palembang memberikan pelatihan kepada guru-guru yaitu pelatihan bahasa Inggris, bahasa Arab, penguasaan teknik informatika kurikulum, kemudian pelatihan K-13 yang diselenggarakan oleh yayasan itu sendiri maupun yang diselenggarakan melalui seminar pendidikan. Selain itu juga menggiatkan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang diselenggarakan oleh yayasan.

Dalam pengembangan sumber daya pendidikan mengikuti kegiatan MGMP yang merupakan wadah bagi guru-guru, mereka mendiskusikan dengan masing-masing guru-guru serumpun untuk membahas kurikulum itu supaya bisa dilaksanakan dengan baik. Kegiatan

MGMP di SMK Bina Jaya Palembang biasa dilakukan sekali dalam satu bulan. Untuk kegiatan penyegaran guru, guru-guru di SMK Bina Jaya juga sering diundang oleh balai diklat di Palembang.

Upaya yang dilakukan pihak pengelola yayasan SMK Bina Jaya Palembang dalam rangka pengembangan sumber daya manusia pendidikan dengan mengikutsertakan atau mengirim guru dalam kegiatan seminar, diskusi, workshop, pelatihan-pelatihan, dan lain-lain. Pelatihan yang diperlukan adalah pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan guru yaitu pelatihan yang mengacu pada tuntutan kompetensi guru. Tujuan dari pelatihan ini untuk membekali guru dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang akumulatif dan mengarah kepada penguasaan kompetensi secara utuh sehingga guru mata pelajaran dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.

Kinerja guru sangat dipengaruhi oleh faktor kepribadian dan dedikasi yang tinggi, faktor pengembangan profesional guru, faktor kemampuan mengajar guru, faktor hubungan dan komunikasi yang terjadi dalam lingkungan kerja, faktor hubungan dengan masyarakat faktor kedisiplinan, faktor tingkat kesejahteraan, dan faktor iklim kerja yang kondusif.

Kemudian masalah kesejahteraan guru. Mungkin untuk guru-guru yang sudah menjadi PNS masalah kesejahteraan tidak begitu dipermasalahkan karena mereka sudah mendapat gaji yang tetap dan mampu menunjang untuk kehidupan sehari-hari. Tapi masih banyak guru yang belum bisa mengeluarkan anggaran untuk pendidikannya karena gaji yang guru terima masih dalam kategori mampu untuk menunjang kehidupan sehari-hari saja. Untuk guru yang masih honor dalam hal kesejahteraan masih belum dapat merasakan sepenuhnya. Dalam hal gaji guru honor dapat dikatakan minim untuk hidup sebulan. Meskipun pemerintah sudah sudah mengadakan sertifikasi tapi ini tidak begitu berdampak besar terhadap guru honor. Kendala selanjutnya adalah kurang kreatifnya guru dalam membuat media pembelajaran atau alat peraga. Meskipun anggaran dana sudah disediakan oleh sekolah tapi masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah. Masalah selanjutnya adalah guru yang berprestasi dan yang tidak berprestasi mendapatkan penghasilan yang sama.

Adapun solusi kendala dalam pengembangan sumber manusia pendidikan antara lain adalah yayasan memberikan anggaran yang cukup untuk memeberikan pelatihan-pelatihan secara berkala kepada guru-guru yang ada. Agar kemampuan guru dapat *up to date* sesuai dengan kebutuhan pendidikan yang ada disekitarnya. pelatihan yang di berikan kepada guru tentang pemanfaatan TIK dalam pendidikan. Penguasaan TIK ini sangat penting sekali karena guru harus bisa mengikuti perkembangan jaman. Selain itu progam Pendidikan dan Latihan

Profesi Guru (PLPG) serta Uji Kompetensi Guru (UKG) dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan kualitas guru.

7. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah peneliti sampaikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konsep pengembangan sumber daya pendidikan yang dilaksanakan di SMK Bina Jaya Palembang diawali dengan langkah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Perencanaan pengembangan sumber daya manusia dimulai dengan mengumpulkan dan menganalisis, dan meramalkan data tentang kebutuhan dan ketersediaan. Kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam pengembangan sumber daya pendidikan hampir tidak ada karena strategi pengembangan sumber daya pendidikan di SMK Bina Jaya Palembang dilaksanakan melalui pelatihan dan mengembangkan motivasi. Pelatihan yang dilaksanakan bertujuan untuk mengangkat kembali performance kerja para guru yang telah mengalami penurunan kinerja. Pengembangan motivasi juga sama bertujuan untuk meningkatkan kinerja, dengan menggunakan model tradisional, model hubungan manusia dan model sumber daya manusia. Terkait dengan dampak strategi pengembangan sumber daya pendidikan yang diterapkan di SMK Bina Jaya terbukti positif terhadap kinerja dan mutu pendidikan. Kinerja meliputi kinerja sekolah, kepala sekolah dan guru, sedangkan mutu meliputi input, proses dan output serta pemenuhan standar nasional pendidikan.

8. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhmad Sudrajat. (2008). *Media Pembelajaran*. (online). (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2015/01/12/konsep-media-pembelajaran/>). Diakses 10 Desember 2014)
- Tilaar, H.A.R. 1999. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya.
- Damayanti, Nidya. 2012. *Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Araska.
- Eriyanto, Aritonang, Hendra. 2014. *Kosa Kata Kerja Bahasa Indonesia dalam Bahasa Lisan Anak Autistik Analisis Psikolinguistik Behaviorisme*. Skripsi : Fakultas Ilmu Budaya. USU Medan.
- Hadari, Nawawi. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hasibuan, S.P, Malayu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta ; Bumi Aksara.
- Husnan, Suad, Heidjrahcman. 1994. *Manajemen Personalialia*. Yogyakarta : BFPE.
- Kompasiana, 14 Januari 2014. http://www.kompasiana.com/tulussantoso/stop-manipulasi-anggaran-pendidikan_552ada26f17e61384bd623a8. Di Akses 19 November 2016.

- Mudassir. 2016. Pengembangan Sumber Daya Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kabupaten Bireun. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* Februari 2016 VOL. 16, NO. 2, 255-272.
- Miles, Manthaw B dan A. Michael Huberman. 1994. *Terjemahan Tjejep Rohendi, Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*; Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2007. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyasa, E. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Nasution. 2003. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: Sesjend. Depdiknas, Balitbang.
- Santyasa, I wayan. 2003. *Makalah Workshop Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMA Negeri Banjar Angkan Pada Tanggal 10 Januari 2007 di Banjar Angkan Klungkung*.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, Ace dan Tilaar, H. A.R. 1994. *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Roesda Karya.
- Schneider LC; Baz Z; Zarcone C and Zurakowski D. *Long-term therapy with recombinant interferon-gamma for atopic dermatitis*, *Ann Allergy Asthma Immunol*, 1998;80: 263 – 8.
- Tempo.Co, 16 Desember 2015. <https://m.tempo.co/read/news/2015/12/16/087728031/tiga-tahun-peringkat-indeks-pembangunan-manusia-indonesia-stagnan>. Di Akses Tanggal 19 November 2016.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Balitbang, Depdiknas.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005. tentang Guru dan Dosen, Bandung: Penerbit Fokusmedia.
- Warther dan Davis, Keith. 1989. *Human Resources and Personal Management*. Fifth Edition. Chapter 10. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Yin, Robert. K. 2014. *Studi Kasus, Desain dan Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.